

### Global

Ketua Fed Jerome Powell menyatakan kepuasannya terhadap kemajuan inflasi namun mengatakan ia ingin melihat lebih banyak bukti lagi sebelum cukup percaya diri untuk mulai menurunkan suku bunga. Meskipun Powell mengatakan ia melihat adanya kemajuan dalam inflasi, ia khawatir jika the Fed menurunkan suku bunga terjadi terlalu cepat dapat mengancam arah penurunan inflasi. S&P 500 ditutup di atas 5.500 untuk pertama kalinya setelah Ketua Fed Jerome Powell mengatakan bank sentral telah membuat kemajuan dalam inflasi. S&P 500 dan Nasdaq Composite ditutup pada rekor tertinggi, dengan Tesla melonjak 10%. Dow Jones Industrial Average bertambah 162 poin. Imbal hasil Treasury 10-tahun merosot karena Powell mengindikasikan bahwa bank sentral tersebut memerlukan lebih banyak waktu sebelum menurunkan suku bunga.

### Domestik

Pemerintah akan menutup sejumlah badan usaha milik negara (BUMN) yang berkinerja buruk hingga terancam bangkrut. Pemetaan atau klasterisasi BUMN sesuai kondisi kesehatan keuangannya itu pun telah dilakukan. Dari upaya ini, terungkap penyebab BUMN yang berkinerja buruk. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjadi salah satu menteri yang mengklasterisasi kondisi BUMN itu. Dari hasil klasterisasi itu, ia mengatakan ada sejumlah BUMN yang bisa ditutup, dengan alasan manajemen perusahaan itu tidak bagus atau sektornya tidak lagi strategis. Dalam mengklasterisasi BUMN itu, Sri Mulyani membagi BUMN menjadi empat kategori. Pertama adalah BUMN yang memiliki *strategic value* dan *welfare creator*. Kategori kedua adalah BUMN yang hanya memiliki *strategic value*. Adapun kategori ketiga adalah BUMN yang memiliki *surplus creator*. Terakhir, kategori keempat adalah BUMN yang *non-core*.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak di level 16.375-16.385 didorong permintaan USD oleh bank asing. Jelang sore hari, USD/IDR diperdagangkan di level 16.400 yang kemudian ditutup di level 16.400-16.410. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.380-16.400 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.350-16.420.

Imbal hasil obligasi Pemerintah RI naik 5-7bps pada seri 5-10-tahun, sejalan dengan meningkatnya imbal hasil Treasury AS di 4.46%. Terlihat bank domestik dan asing melakukan pembelian di seri 5Y & 10Y. Sementara itu *yield* FR98, tenor 15-tahun, mengalami inversi dengan obligasi tenor 10-tahun karena terbatasnya *supply* sejak lelang terakhir.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	1-Jul	2-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.08	7.12	0.69
INA 10 YR (USD)	5.22	5.27	0.90
UST 10 YR	4.46	4.43	(0.67)

INDEXES	1-Jul	2-Jul	%
IHSG	7139.63	7125.14	(0.20)
LQ45	896.66	892.72	(0.44)
S&P 500	5475.09	5509.01	0.62
DOW JONES	39169.52	39331.8	0.41
NASDAQ	17879.30	18028.7	0.84
FTSE 100	8166.76	8121.20	(0.56)
HANG SENG	Closed	17769.1	N/A
SHANGHAI	2994.73	2997.01	0.08
NIKKEI 225	39631.06	40074.6	1.12

FOREX	2-Jul	3-Jul	%
USD/IDR	16375	16380	0.03
EUR/IDR	17582	17599	0.10
GBP/IDR	20700	20776	0.37
AUD/IDR	10893	10930	0.35
NZD/IDR	9923	9956	0.33
SGD/IDR	12058	12070	0.10
CNY/IDR	2252	2252	0.00
JPY/IDR	101.32	101.36	0.04
EUR/USD	1.0737	1.0744	0.07
GBP/USD	1.2641	1.2684	0.34
AUD/USD	0.6652	0.6673	0.32
NZD/USD	0.6060	0.6078	0.30

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Services PMI Final JUN	51.2	52.5	50.6
AU	Retail Sales MoM Prel MAY	0.6%	0.1%	0.2%
CN	Caixin Services PMI JUN	51.2	54.0	53.7
US	Fed Williams Speech			
US	Initial Jobless Claims JUN/29		233K	235.0K
US	ISM Services PMI JUN		53.8	53.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI